

Pengintegrasian Potensi Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Rasa Hormat Mahasiswa Terhadap Lingkungan

Siti Nurhidayati

Program Study Pendidikan Biologi IKIP Mataram
Sitinurhidayati328@gmail.com

Abstrak. Di lingkungan kampus terdapat beberapa slogan mengenai kebersihan, akan tetapi masih sering ditemukan mahasiswa yang membuang sampah sembarangan, sehingga para mahasiswa perlu untuk membiasakan diri menjaga kebersihan lingkungan kampus dan sekitarnya, karena kebersihan lingkungan kampus tidak bisa hanya dibebankan pada *cleaning service*, tetapi merupakan tanggung jawab bersama sebagai warga kampus. Pendidikan karakter menamakan dasar agar mahasiswa mampu menghormati diri sendiri dan orang lain maupun lingkungan baik di dalam kelas, di luar kelas atau di lingkungan luas di tengah masyarakat. Pengintegrasian potensi lokal pada Pendidikan karakter akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan rasa hormat pada lingkungan, karena mahasiswa dapat secara langsung mengaplikasikan apa yang dipelajari pada lingkungan kampus ataupun lingkungan sekitarnya dengan menggali banyak potensi lokal yang bisa dijadikan sumber belajar dari lingkungan. Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari 2 (dua) siklus dengan tahapan sebagai berikut: 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Observasi dan Evaluasi, 4). Refleksi. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Mataram. Instrumen penelitian ini berupa: Lembar observasi aktivitas mahasiswa, lembar observasi keterlaksanaan RPP, Lembar tes, dan lembar angket. Data-data yang diperoleh dianalisis secara diskriptif. Keterlaksanaan RPP siklus 1 dan siklus 2 mencapai 100% dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas mahasiswa pada siklus 1 mencapai 85% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus 2 mencapai 90% dengan kategori sangat baik. Evaluasi pembelajaran pada penelitian ini dilakukan setiap akhir siklus untuk memperoleh data tentang hasil belajar mahasiswa dan rasa hormat/kepedulian mahasiswa pada lingkungan kampus. Hasil belajar mahasiswa pada siklus 1 mencapai KK 82%, dan meningkat pada siklus 2 mencapai KK 89%. Berdasarkan hasil analisis angket diperoleh bahwa rasa hormat/kepedulian mahasiswa pada lingkungan kampus mencapai 85% dengan kategori tinggi dan meningkat mencapai 95% dengan kategori sangat tinggi. Kesimpulan: Pengintegrasian potensi lokal pada mata kuliah Pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar dan rasa hormat mahasiswa pada lingkungan.

Kata Kunci: *Potensi Lokal, Pendidikan Karakter, Hasil Belajar, Lingkungan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu mata kuliah yang ditempuh mahasiswa semester 2 program studi Pendidikan biologi. Pendidikan karakter menamakan dasar agar mahasiswa mampu menghormati diri sendiri dan orang lain, selain itu untuk tingkat perguruan tinggi lebih ditekankan sikap hormat pada lingkungan, baik di dalam kelas, diluar kelas atau di lingkungan luas yang berada di tengah masyarakat.

Di lingkungan kampus terpampang beberapa slogan mengenai kebersihan, akan tetapi masih sering ditemukan mahasiswa yang membuang sampah sembarangan, sehingga para mahasiswa perlu untuk membiasakan diri menjaga kebersihan lingkungan kampus, karena kebersihan lingkungan kampus tidak bisa hanya dibebankan pada *cleaning service*, tetapi merupakan tanggung jawab bersama sebagai warga kampus. Lingkungan kampus ataupun lingkungan sekitarnya memiliki banyak potensi

lokal yang bisa dijadikan sumber belajar. Untuk itu perlu dilakukan pengintegrasian potensi lokal pada mata kuliah Pendidikan karakter untuk meningkatkan rasa hormat mahasiswa terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan kampus serta menggali potensi lokal di sekitaran kampus yang bisa dikembangkan. Hormat pada lingkungan kampus dan sekitarnya diantaranya menjaga, merawat dan melestarikan lingkungan yang berada di area kampus, misalnya tidak membuang sampah sembarangan di ruang kelas dan area kampus, tidak mencoret-coret tembok, bangku dan meja serta menjaga fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran yang telah difasilitasi oleh kampus (Abdullah, 2008).

Melalui pengintegrasian potensi lokal pada mata kuliah Pendidikan karakter. Mahasiswa dapat secara langsung mengaplikasikannya di area kampus, menggali berbagai potensi yang nanti dapat dikembangkan menjadi kreativitas mahasiswa sehingga memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajarnya serta mampu menumbuhkan rasa hormat pada lingkungan. Pengintegrasian potensi lokal pada lembar kerja peserta didik dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik (Fuadati dan Wilujeng, 2019). Potensi lokal merupakan potensi yang dimiliki oleh daerah tertentu baik itu berupa sumber daya, jasa, seni, budaya dan kerarifan lokal. Mengintegrasikan kearifan lokal pada bahan ajar mengkondisikan siswa mencapai kompetensi yang sudah ditentukan, akan tetapi akrab dengan budaya sekitar (Sudiana, dan Sudirgayasa, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk menemukan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2016). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa tindakan terhadap proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, selain itu PTK juga diartikan sebagai kegiatan mencermati objek secara sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu

untuk meningkatkan mutu objek (Arikunto, 2010).

Penelitian ini dirancang dalam 2 (dua) siklus, yaitu siklus 1 (satu) dan siklus 2 (dua). Masing-masing siklus memiliki tahapan sebagai berikut: 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Observasi dan Evaluasi, 4). Refleksi (Arikunto, 2010). Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Mataram.

Instrumen penelitian ini berupa: Lembar observasi aktivitas mahasiswa, lembar observasi keterlaksanaan RPP, Lembar tes, dan lembar angket. Data-data yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi yaitu data aktivitas mahasiswa, data keterlaksanaan RPP, data hasil belajar dan data rasa hormat/kepedulian terhadap lingkungan kampus akan dianalisis secara diskriptif pada setiap akhir siklus, dan ini dijadikan acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, masing masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Perencanaan, dalam penelitian ini ada beberapa hal yang telah direncanakan oleh peneliti dengan mengintegrasikan potensi lokal pada pembelajaran Pendidikan karakter guna memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dan rasa hormat mahasiswa pada lingkungan kampus. Adapun hal hal yang direncanakan diantaranya: RPS, Lembar observasi keterlaksanaan RPS, Lembar observasi potensi lokal, lembar angket hormat pada lingkungan, dan kisi soal, soal hasil belajar.
2. Pelaksanaan, penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2018/2019 dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1). Memberikan salam pembuka kepada mahasiswa, 2). Memberikan apersepsi terkait topik yang dibahas, 3). Menyebutkan tujuan perkuliahan, 4). Menyebutkan topik pembelajaran,

3. Observasi dan Evaluasi, observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengamatan terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dan aktivitas mahasiswa. Keterlaksanaan RPP siklus 1 dan siklus 2 mencapai 100% dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas mahasiswa pada siklus 1 mencapai 85% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus 2 mencapai 90% dengan kategori sangat baik. Evaluasi pembelajaran pada penelitian ini dilakukan setiap akhir siklus untuk memperoleh data tentang hasil belajar mahasiswa dan rasa hormat/kepedulian mahasiswa pada lingkungan kampus. Hasil belajar mahasiswa pada siklus 1 mencapai KK 82%, dan meningkat pada siklus 2 mencapai KK 89%. Berdasarkan hasil analisis angket diperoleh bahwa rasa hormat/kepedulian mahasiswa pada lingkungan kampus mencapai 85% dengan kategori tinggi dan meningkat mencapai 95% dengan kategori sangat tinggi.
4. Refleksi, refleksi dilakukan untuk membahas semua proses pembelajaran, baik hasil observasi dan evaluasi untuk mencari kendala-kendala yang dihadapi, sehingga bisa diperbaiki pada siklus berikutnya.

Peningkatan hasil belajar dan rasa hormat mahasiswa terhadap lingkungan kampus, karena mahasiswa langsung mengaplikasikannya di lingkungan area kampus dan sekitarnya. Melalui pengintegrasian potensi lokal peserta didik mampu mengembangkan sikap ilmiah diantaranya tinggi rasa ingin tahu peserta didik yang nanti memotivasi peserta didik untuk maksimal dalam proses pembelajaran (Fuadaati dan Wilujeng, 2019; Ilma dan Wijarini, 2017). Selain itu peserta didik lebih akrab dengan lingkungan sekitar (Sudiana dan Sudirgayasa, 2015), pembelajaran menjadi lebih bermakna (Nurhidayati dan Khaeruman, 2017). Buku ajar pendidikan lingkungan berbasis potensi lokal dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Ilma & Wijarini, 2018), selain itu peserta didik

menyelesaikan permasalahan, berpikir kritis, kreatif dan mengembangkan serta melestarikan potensi lokal daerahnya (Juniati dan Sari, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengintegrasian potensi lokal pada mata kuliah Pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar dan rasa hormat mahasiswa pada lingkungan. Para guru/dosen seyogyanya untuk selalu kreatif menghadirkan sesuatu yang dekat dengan pengalaman dan lingkungan mahasiswa/peserta didik misalnya potensi lokal, sehingga mahasiswa/peserta didik lebih mudah untuk memahami serta mampu menumbuhkan rasa hormat terhadap lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Z. 2008. *Seri Budi Pekerti Kebersihan*. Yogyakarta: Karisma.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cpta.
- Fuadati, M., dan Wilujeng, I. 2019. Web-Lembar Kerja Peserta Didik IPA Terintegrasi Potensi Lokal Pabrik Gula Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, Vol 5. No. 1, Th 2019, hal 98-108.
- Ilma, S., & Wijarini, F. 2017. Developing of environmental education textbook based on lokal potencies. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, Vol 3 No.3 hal 194
- Ilma, S., & Wijarini, F. 2018. Efektivitas Buku Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Potensi Lokal Tarakan. *Pedagogi*, Vol. 2, No. 1 Maret 2018
- Juniati, E., dan Sari, W.P. 2016. Integrasi Potensi Lokal Pada Pembelajaran SL Terhadap Pembentukan Learner Softskill Untuk Memecahkan masalah Lingkungan. *Prosiding Symposium on Biology Education*. Prodi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Akhmad dahlan, 27 Agustus 2016.

- Nurhidayati, S., dan Khaeruman, 2017. Pengembangan Bahan Ajar Bioteknologi Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol 2 (2). 2017.
- Sudiana, I.M., dan Sudirgayasa, I.G. 2015. Integrasi Kearifan LOKal Bali dalam Buku Ajar Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Bali*, Vol 5 no. 1 April 2015, hal 181-200.
- Sogiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.